

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari setiap bagian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta saran yang akan disampaikan mengenai persediaan yang ada di perumda air minum tirta jam gadang kota bukittinggi.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat simpulkan bahwa :

1. Sistem akuntansi yang digunakan pada perumda air tirta jam gadang menggunakan sistem pencatatan perpetual. Dimana sistem ini mencatat setiap waktu menyesuaikan transaksi masuk dan keluarnya persediaan barang, sehingga untuk memeriksa dan menverifikasi keakuratan catatan persediaan dapat dilihat secara langsung dan dapat membantu manajemen mendeteksi persediaan yang memerlukan tambahan pengadaan setiap saat, dan membantu mendeteksi kehilangan dan kekurangan persediaan dan informasi harga pokok persediaan lebih yang akurat. Metode perhitungan persediaan adalah metode FIFO, perusahaan menggunakan metode ini untuk mengurangi resiko penyebab barang rusak, karena barang yang pertama masuk di gudang maka barang tersebut yang akan keluar pertama
2. Prosedur- prosedur pencatatan dan sistem akuntansi yang digunakan di perumda air minum tirta jam gadang dilakukan melalui 3 tahapan yaitu dari prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli , prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan dan sistem persediaan fisik. Prosedur yang dilakukan sudah cukup baik

dan , hai ini dikarenakan terdapatnya pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap tugas dan dokumen- dokumen yang dikerjakan.

3. Terdapat kendala utama yang dihadapi oleh perumda air minum pada sistem akuntansi persediaan PAC yaitu terdapatnya penumpukan barang. Hal ini merupakan masalah yang harus cepat diselesaikan , karena dapat berdampak negatif bagi perusahaan. untuk itu perumda air minum tirta jam gadang cepat mengatasi kendala tersebut dengan melakukan perhitungan kembali, pengecekan dan pencocokan dengan kartu persediaan dan stok yang ada digudang.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan magang di perumda air minum tirta jam gadang kota bukittinggi. Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang agar berguna bagi perumda air minum tirta jam gadang dimasa yang akan datang untuk keberlangsungan perusahaan yang lebih baik kedepannya, yaitu :

1. Sebaiknya, perumda air minum tirta jam gadang meningkatkan pengendalian internal pencatatan/ arsip agar selalu dapat di pertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan seperti di bagian staf bagian gudang selalu mencatat masuk dan keluarnya persediaan yang ada di gudang, dan kepala bagian yang bertanggung jawab selalu memantau kegiatan yang ada di gudang.
2. Sebaiknya, perumda air minum tirta jam gadang mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan dalam menggunakan metode pencatatan perpetual dan metode penilaian persediaan FIFO, karena dapat mempermudah perusahaan di

sistem akuntansi perhitungan dan pencatatan persediaan, agar tidak terjadinya penumpukan barang dan barang rusak.

